

**MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU
MA PONDOK PESANTREN TAPAK SUNAN JAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh :

AINUL FIDA
NIM. 0247 1308

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

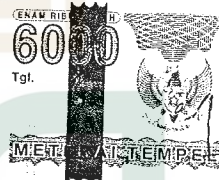
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainul Fida
NIM : 02471308
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Maret 2007

Yang menyatakan



Ainul Fida
NIM. 0247 1308

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari
Ainul Fida
Lamp : Naskah Skripsi

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Ainul Fida
NIM : 0247 1308
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **MANAJEMEN MENINGKATKAN KINERJA
GURU MA PONDOK PESANTREN TAPAK SUNAN
JAKARTA**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah

Demikian harapan kami atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2007

Pembimbing



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 150 264 112

Dra. Nadlifah, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Sdri. Ainul Fida
Lamp : 7 eks

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ainul Fida

NIM : 0274 1308

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dengan judul : **MANAJEMEN PENDIDIKAN UNTUK
MENINGKATKAN KINERJA GURU MA PONDOK
PESANTREN TAPAK SUNAN JAKARTA**

Sudah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang disahkan oleh dewan munaqosyah.

Selanjutnya kami mengharapkan semoga skripsi tersebut segera dapat disahkan oleh dewan munaqosyah. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 April 2007

Konsultan


Dra. Nadlifah, M.Pd

NIP. 150 266 729



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/28/2007

Skripsi dengan judul : **MANAJEMEN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU MA PONDOK PESANTREN TAPAK SUNAN JAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AINUL FIDA

NIM. 0274 1308


Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa


Tanggal : 03 April 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 150 223 031


Sekretaris Sidang


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 150 264 112


Pembimbing Skripsi


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 150 264 112

Penguji I



Drs. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 150 253 888

Penguji II


Dra. Nadlifah, M.Pd
NIP. 150 266 729

Yogyakarta, 13 April 2007

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**


Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150 240 526

PERSEMBAHAN



Skripsi ini Kupersembahkan untuk Almamater
STATE ISLAMIC UNIVERSITY Tercinta Fakultas Tarbiyah
SUNAN KALIJAGA UIN Sunan Kalijaga
YOGYAKARTA Yogyakarta

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ¹

"Niscaya Allah akan Meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa Derajat"



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al-Qur'an Surat Al Mujadalah Ayat 11*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang lebih pantas penulis ucapkan, kecuali ucapan syukur Alhamdulillah sebagai tanda terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Agung atas segala anugerah, petunjuk dan kasih sayang-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan sekalian umatnya.

Selanjutnya dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang jelas berjasa dalam penulisan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Sutrisno, MA, selaku dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memberi penulis bekal ilmu yang bermanfaat.
2. Bapak Drs. M Jamroh Latief, M.Si selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama penyusunan studi di Jurusan Kependidikan Islam.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku Pembimbing Skripsi, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing dan memberikan Ilmu dengan sabar selama penulis studi

5. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah serta guru MA Pondok Pesantren Tapak Sunan yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini.
6. Orang Tuaku tercinta, yang senantiasa mengiringiku dengan doa dan kasih sayang, serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. M Ayip, mba yuyun, n D' Ayu yang selalu dibikin repot n selalu jadi penyemangatku..
7. Bapak KH. Jirjis Ali dan Ibu HJ. Luthfiah beserta keluarga di rumah keduku, Gedung Putih yang selalu memberikan ilmu, nasehat dan doa.
8. Sobat Telettubiesku; Ajeng (Bety), Jier (Jiroh) n' Wing (nunung), yang selalu membantu dan memberikan motivasi hingga selesainya skripsi ini. Thx atas semua kebaikan kalian.
9. D' best my pren; Ririn, ika ceng n' Ierma yang membuat hari-hariku di Djogjakarta ini penuh kenangan. Jangan pernah lupakan persahabatan q-ta, walaupun terkadang ada luka-luka kecil diantara q-ta.
10. Teman-temanku di Gedung Putih terutama mba yeye, Iem n' de annie yang mewarnai hari-hariku dengan penuh keceriaan.
11. Teman-teman KI I dan KI II '02 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, thx atas kebersamaan kalian.
12. Teman-teman PPL '05; Opie, aan, baiq, hani, eman, riza, yono, adib n' teman-teman KKN '06; Isna, Indah, Dati, Mba Ummi, Emma, Aa Ayep, Abang chanif, n' Mas Agus yang selalu memberikan dukungan dan doa. Thx atas kebaikan n' pengalaman hidup yang pernah kalian berikan.

13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 09 Maret 2007

Penulis



AINUL FIDA
NIM. 0247 1308

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AINUL FIDA. Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Kinerja Guru MA Pondok Pesantren Tapak Sunan Jakarta. Skripsi . Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Dalam pendidikan, manajemen menduduki peran serta posisi yang sangat penting dimana manajemen dipandang sebagai serangkaian kegiatan atau proses, maka proses akan mencakup bagaimana cara mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai sumber untuk mencapai tujuan organisasi (produktivitas dan kepuasan) dengan melibatkan orang, teknik informasi dan struktur yang telah dirancang. Disamping itu selain kegiatan manajemen pelaksanaan pendidikan tentunya tidak terlepas juga dari beberapa komponen pendukung adalah guru, dimana guru juga dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan manajemen disekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Tapak Sunan. 2) Mengetahui peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MA Pondok Pesantren Tapak Sunan. 3) Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara manajemen pendidikan dengan kinerja guru MA Pondok Pesantren Tapak Sunan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Pengumpulan data menggunakan metode interview dengan kepala madrasah Aliyah Tapak Sunan, metode observasi dengan mengamati kelas yang ada di MA Tapak Sunan, metode dokumentasi yaitu mencari data yang berupa dokumen tentang MA Pondok Pesantren Tapak Sunan. Bagaimana peran manajemen Pendidikan dilihat dari fungsinya untuk meningkatkan kinerja guru MA Tapak Sunan.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Peran manajemen Pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru MA Tapak Sunan diterapkan dalam 4 fungsi manajemen: a) Perencanaan yang terdiri dari : Analisis materi pelajaran, Program tahunan dan semester, program satuan pelajaran, program rencana pembelajaran dan lembar kerja siswa. b) Pengorganisasian yaitu mengatur dan menghubungkan sumber belajar agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar. c) Pelaksanaan yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan penilaian belajar ulangan harian atau semester, melaksanakan analisis hasil ulangan harian, mengisi daftar nilai siswa dan mengadakan pengembangan pengajaran. d) Pengawasan, yaitu meneliti daftar hadir siswa dan mengatur ruang kelas. Pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan tahun ajaran 2005/2006 lebih meningkat dibanding tahun sebelumnya, yaitu tahun 2004/2005. 2) Kepala Madrasah sebagai manajer disekolah mengupayakan beberapa cara dengan mengadakan pendidikan atau latihan yang berupa penataran, melakukan supervisi, pemilihan guru teladan, rapat guru setiap bulan dan meningkatkan kesejahteraan guru.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH TAPAK	
SUNAN	29
A. Letak Geografis	29

B. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah (MA)Tapak Sunan	29
C. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Tapak Sunan	34
D. Struktur Organisasi	35
E. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa	36
a. Guru	36
b. Pegawai	37
c. Siswa	39
F. Sarana dan Prasarana	40
G. Kurikulum	42
BAB III MANAJEMEN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN	
KINERJA GURU MA PONDOK PESANTREN TAPAK	
SUNAN JAKARTA	43
A. Kondisi Obyektif Guru MA Tapak Sunan	43
B. Peran Manajemen Pendidikan MA Tapak Sunan untuk	
Meningkatkan Kinerja Guru	45
C. Upaya yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Kinerja Guru	
MA Tapak Sunan	60
BAB IV PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	64
C. Penutup	65
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

- A. Pedoman Wawancara
- B. Struktur Organisasi MA Pondok Pesantren Tapak Sunan
- C. Format Analisis Materi Pelajaran
- D. Format Program Tahunan
- E. Format Satuan Pelajaran
- F. Format Alokasi Waktu Semester
- G. Format Rekapitulasi Program Semester
- H. Format Analisis Hasil Ulangan Harian
- I. Format Analisis Hasil Ulangan Umum
- J. Kisi-kisi Penulisan Soal Ulangan Umum
- K. Kartu Soal Ulangan Umum atau EBTA
- L. Kondisi Obyektif Guru MA Pondok Pesantren Tapak Sunan
- M. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- N. Surat Permohonan Izin Penelitian
- O. Surat Permohonan Izin Riset
- P. Surat Izin Penelitian BAPEDA
- Q. Surat Keterangan Izin Penelitian BAKESBANG
- R. Surat Keterangan Penelitian di MA Pondok Pesantren Tapak Sunan
- S. Bukti Seminar Proposal
- T. Kartu Bimbingan

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Jumlah Guru Setiap Mata Pelajaran
Tabel 2 : Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir
Tabel 3 : Jenis Tugas Pegawai
Tabel 4 : Keadaan Siswa Tahun 2001-2005





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana serta sarana dalam membangun watak bangsa. Hal ini senada dengan undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 bab I pasal 2 ayat 1 bahwa:

*Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.*¹

Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang keluar dari krisis dan menghadapi dunia global.²

¹ Depdiknas. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 9.

² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 3.

Berkaitan dengan pernyataan diatas Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an Surat Al Mujadalah Ayat 11.³

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "Niscaya Allah akan Meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa Derajat. "

Ayat diatas menjelaskan bahwa betapa pentingnya arti pendidikan bagi manusia. Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan. Yang dimaksud dengan ilmu disini yaitu semua ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.

Dalam rotasinya pendidikan tentu tidak akan terealisasi dengan baik tanpa adanya berbagai komponen penunjang, yang tentunya antara komponen-komponen tersebut bekerja secara sinergi untuk menghasilkan sesuatu yang dicita-citakan, salah satu komponen dalam pendidikan adalah manajemen. Manajemen menempati posisi yang sangat penting sebagaimana dikatakan Nanang Fattah bahwa ;⁴

"Dalam pendidikan manajemen menduduki peran serta posisi yang sangat penting dimana manajemen dipandang sebagai serangkaian kegiatan atau proses, maka proses akan mencakup bagaimana cara mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai sumber untuk mencapai tujuan organisasi

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro. 2000), hlm. 434.

⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.13.

(produktivitas dan kepuasan) dengan melibatkan orang, teknik, informasi dan struktur yang telah dirancang”.

Namun bukanlah hal yang mudah dalam membentuk tujuan organisasi seperti ungkapan diatas, sebab dalam pengelolaan suatu manajemen dapat dikatakan baik jika di dalamnya dapat dilaksanakan proses kerjasama sebagaimana yang diungkapkan oleh Drs. Soekarno dalam buku yang berjudul *Dasar-dasar Manajemen*, bahwa pokok manajemen adalah proses atau kegiatan atau usaha pencapaian tujuan tertentu melalui kerjasama dengan orang lain.⁵

Pada prosesnya kegiatan pendidikan tidak dapat terlepas dari peraturan yang mengikatnya, karena itulah maka diperlukan pengatur yang dapat mengelola hal tersebut, yaitu berupa manajemen. Dalam sebuah institusi seperti sekolah perlu adanya pelaksanaan kegiatan manajemen, sebab tanpa adanya suatu pengelolaan manajemen yang baik, suatu sekolah tidak akan berjalan dengan sempurna dan tepat arah serta sampai kepada tujuan.

Disamping itu selain kegiatan manajemen, pelaksanaan pendidikan tentunya tidak terlepas juga dari beberapa komponen pendukung. Adapun pendukung terpenting pada sebuah institusi pendidikan adalah guru, dimana guru juga dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan manajemen di sekolah.

Guru merupakan suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini

⁵ Soekarno, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Miswar, 1986), hlm.21.

tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang kependidikan. Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada siswa. Semakin akurat para guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin, tercipta dan terbinanya kesiapan dan keandalan seseorang sebagai manusia pembangunan. Dengan kata lain, potret dan wajah diri bangsa dimasa depan tercermin dari potret diri para guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan citra para guru ditengah-tengah masyarakat.⁶

Madrasah Aliyah Tapak Sunan merupakan salah satu sekolah swasta yang bermaksud menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, yang dijiwai akhlaqul karimah dan landasan ajaran Islam.

Alasan yang melatarbelakangi pemilihan Madrasah Aliyah Tapak Sunan sebagai tempat dilakukannya penelitian yaitu karena letak lokasi penelitian Madrasah Aliyah Tapak Sunan dengan tempat tinggal peneliti cukup dekat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Tapak Sunan tentang pelaksanaan fungsi manajemen pendidikannya untuk meningkatkan kinerja guru agar mutu kualitas

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Rosda Karya, 1995). hlm. 4.

pendidikannya meningkat lebih baik lagi, sehingga setelah siswa lulus dari madrasah diharapkan siap untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi lagi.

Dari pemikiran diatas maka penulis akan menggali peranan manajemen pendidikan kaitannya dengan kinerja guru. Oleh sebab itu penulis mencoba mengangkat permasalahan ini dengan judul “**MANAJEMEN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU MA PONDOK PESANTREN TAPAK SUNAN JAKARTA**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana kondisi obyektif guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan ?
2. Bagaimana peran manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan untuk meningkatkan kinerja guru?
3. Upaya apa saja yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kinerja guru?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kondisi obyektif guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan.

- b. Untuk mengetahui peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan.
- c. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang peranan manajemen pendidikan kaitannya dengan kinerja guru.
- b. Untuk menyumbang pemikiran sekecil apapun nilainya bagi upaya-upaya yang tengah dan terus dilakukan yaitu dalam hal manajemen pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Tujuan dari uraian dalam tinjauan pustaka ini adalah untuk menunjukkan originalitas penelitian dan untuk membedakan dengan hasil penelitian lain serta untuk adanya kerancuan obyek penelitian dan segala masalahnya yang sudah diteliti orang lain.

Sepengetahuan penulis, memang telah ada beberapa skripsi yang membahas tentang manajemen kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan, namun penulis belum menemukan skripsi yang membahas manajemen pendidikan yang kaitannya untuk meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu penulis memilih judul ini sebagai pendukung skripsi-skripsi yang sudah ada.

Penelitian Mustofa (2002) yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Mengajar Guru membahas tentang Kepala sekolah sebagai administrator maupun supervisor mempunyai peran penting yang berhubungan erat dengan fungsi kepemimpinannya dan mempunyai pengaruh dalam mewujudkan kedisiplinan dan gairah kerja guru-guru dalam mengajar. Kesimpulan yang ditarik oleh Mustofa dari hasil penelitian dan analisisnya adalah bahwa antara kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan mengajar guru di madrasah Ibtidaiyah Tegalsari Weleri Kendal terdapat hubungan positif satu arah yang signifikan.

Sementara itu skripsi yang berjudul Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar Masjid Syuhada Yogyakarta karya Tata Jumanta (2002), meneliti tentang hal-hal yang lebih spesifik, yakni masalah manajemen lembaga pendidikan dasar, kaitannya dengan usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikannya, melalui mutu input, peningkatan mutu proses (pelaksanaan) dan peningkatan mutu output. Selain skripsi, penulis juga melakukan tinjauan pustaka pada buku yang ada hubungannya dengan skripsi yang penulis susun. Misalnya buku yang berjudul Landasan Manajemen Pendidikan yang ditulis oleh Nanang Fattah dan Administrasi dan Supervisi Pendidikan yang ditulis oleh Ngilim Purwanto yang memaparkan tentang pengertian manajemen pendidikan serta fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Sedangkan buku yang berjudul Manajemen Pendidikan di Sekolah yang ditulis oleh Suryosubroto dan Menjadi Guru Profesional yang

ditulis oleh Uzer Usman memaparkan tentang tugas, peran dan tanggung jawab guru, yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai manajer.

Menurut penulis, beberapa telaah pustaka diatas layak dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian skripsi ini.

E. Landasan Teori

1. Manajemen Pendidikan

a. Manajemen

Banyak orang menerjemahkan pengertian manajemen dengan berbagai arti, namun biasanya istilah manajemen ini lebih dikenal pada dunia ekonomi dibandingkan dengan dunia pendidikan, namun pada aplikasinya tidak menutup kemungkinan bagi dunia pendidikan juga menggunakan istilah manajemen tersebut.

Di bawah ini ada beberapa pengertian tentang manajemen:

Dalam buku Nanang Fattah manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.⁷ Ngalm Purwanto menjelaskan dalam hal ini tentang definisi manajemen yaitu “Proses untuk menyelenggarakan dan mengawasi suatu tujuan tertentu.”⁸ Sementara itu Prof. Dr. Sondang P. Siagian mendefinisikan manajemen sebagai

⁷ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen ...*, hlm. 1.

⁸ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 6.

kemampuan akan ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.⁹

b. Pendidikan

Dalam dictionary of Education dinyatakan bahwa pendidikan adalah: a) proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat mereka hidup, b) proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum. Dengan kata lain pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang sifatnya permanen (tetap) dalam tingkah laku, pikiran dan sikapnya.¹⁰

c. Manajemen Pendidikan

Gaffar (1989) sebagaimana yang dikutip oleh E. Mulyasa dalam bukunya *Manajemen Berbasis Sekolah*, mengatakan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti suatu proses kerjasama yang sistematis dan komprehensif dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan proses pendidikan untuk mencapai

⁹ Sondang P Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1989). hlm. 5.

¹⁰ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen ...*, hlm. 4.

tujuan telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, maupun tujuan jangka panjang.¹¹

d. Prinsip-prinsip Manajemen

Prinsip adalah merupakan pedoman atau pegangan seseorang dalam melakukan tindakan untuk menghadapi masalah-masalah tertentu. Atau sebagaimana yang dikatakan oleh Drs. Soekarno dalam buku Dasar-dasar Manajemen mengungkapkan bahwa:

“Prinsip adalah suatu dalil umum yang dapat dipergunakan sebagai petunjuk bagi seseorang dalam melakukan tindakan-tindakan tertentu.” Sedangkan yang dimaksud dengan prinsip-prinsip manajemen menurut beliau adalah: “Dalil-dalil umum yang dapat disimpulkan dari proses menggerakkan orang-orang dan menggerakkan fasilitas-fasilitas yang berlaku sebagai dasar petunjuk bagi seseorang dalam melakukan perbuatan-perbuatan atau menjalankan tindakan-tindakannya, atau suatu usaha kerjasama dalam melaksanakan usaha-usahnya guna mencapai tujuan yang dikehendaki.”¹²

Robbins (1984) berpendapat bahwa Henry Fayol menjelaskan bahwa praktek manajemen berbeda dari accounting, pembiayaan, produksi, distribusi dan fungsi bisnis khusus lainnya. Dia beralasan bahwa manajemen merupakan aktivitas umum semua manusia dalam

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis...*, hlm. 19.

¹² Soekarno, *Dasar-dasar...*, hlm. 33.

melakukan bisnis, pemerintahan dan bahkan di rumah. Paling tidak menurutnya ada 14 prinsip manajemen yaitu:

- 1) Pembagian kerja (*division of work*)
- 2) Kewenangan dan tanggung jawab (*authority and responsibility*)
- 3) Disiplin (*discipline*)
- 4) Kesatuan perintah (*unity of command*)
- 5) Kesatuan tujuan (*unity of direction*)
- 6) Perhatian/minat individu bawahan/kelompok harus bersumber dari minat organisasi secara keseluruhan (*subordination of individual interest to the general interest*)
- 7) Pegawai harus dibayar gajinya dengan adil bagi pelayan yang mereka berikan (*remuneration*)
- 8) Sentralisasi (*centralization*)
- 9) Garis kewenangan dari manajemen puncak kepada yang lebih rendah untuk pengawasan (*scalar chain*)
- 10) Aturan (*order*)
- 11) Persamaan (*equity*)
- 12) Stabilitas jabatan pegawai (*stability of tenure of personnel*)
- 13) Inisiatif (*initiative*)
- 14) Semangat kerja kelompok akan mengembangkan keharmonisan dan kesatuan organisasi (*spirits and corps*).¹³

¹³ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2005),. hlm. 39.

e. Fungsi-fungsi Manajemen

Pada hakikatnya, pembahasan tentang fungsi manajemen sebenarnya sama dengan pembahasan fungsi administrasi. Berkaitan dengan hal ini para ahli mengklasifikasikan hal yang termasuk fungsi manajemen antara lain:

Henry Fayol (1841-1925) sebagaimana yang dikutip oleh Burhanuddin dalam bukunya *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Kependidikan* mengemukakan bahwa fungsi manajemen adalah:

- 1) *Planning* (perencanaan)
- 2) *Organizing* (pengorganisasian)
- 3) *Commanding* (pemberitahuan perintah)
- 4) *Coordinating* (pengkoordinasian)
- 5) *Controlling* (pengawasan)¹⁴

Yang memberikan fungsi paling utama adalah “*commanding*” karena sebagai senjata dalam rangka penggerakkan *human resources* yang memiliki organisasi.

George R Terry menuliskan fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut :

- 1) *Planning*
- 2) *Organizing*
- 3) *Actuating*

¹⁴ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1994). hlm. 31.

4) *Controlling*

Menurutnya, fungsi terpenting adalah “*actuating*” sebagai usaha menggerakkan pegawai agar mau bekerja dengan penuh dalam rangka merealisasikan rencana yang telah disusun.

John F. Mee (1908) menyetengahkan fungsi-fungsi tersebut dalam karya ilmiahnya sebagai berikut:

- 1) *Planning*
- 2) *Organizing*
- 3) *Motivating* (pemberian rangsangan atau dorongan)
- 4) *Controlling*¹⁵

Mee dalam hal ini lebih menekankan pada faktor manusia dalam organisasi, karena ia lebih menekankan fungsi “*motivating*” yang lebih memiliki pengertian dari pada fungsi “*commanding*”, “*directing*”, “*actuating*”, dan lain-lain. Dengan “*motivating*” berarti seorang manajer, misalnya berusaha memberikan inspirasi, semangat dan dorongan pada stafnya untuk mengambil tindakan-tindakan.

Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis lebih tertarik pada pembahasan yang disampaikan oleh George R Terry , karena banyak digunakan dalam proses manajemen pendidikan. Mengenai penjabaran hal diatas lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

¹⁵ *Ibid.*, hlm.32.

a) Perencanaan (*planning*)

Adalah aktifitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud-maksud dan tujuan pendidikan.¹⁶ Sementara itu, Roger A. Kauffman sebagaimana yang dikutip oleh Nanang Fattah menyatakan, “perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.”¹⁷

Langkah-langkah untuk menentukan perencanaan adalah:

- Menentukan tujuan yang akan dicapai.
- Mengadakan penelitian masalah.
- Mengumpulkan data.
- Menentukan langkah yang akan ditempuh dalam usaha pencapaian tujuan.
- Mencari upaya pemecahan masalah dan penyelesaian pekerjaan.

Syarat-syarat dalam membuat perencanaan adalah:

- Memiliki tujuan yang jelas, namun sederhana dan bersifat praktis.
- Menghindari sikap untung-untungan dalam menentukan perencanaan.
- Menghindari adanya penduplikasian perencanaan .

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan ...* , hlm. 16.

¹⁷ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen ...* , hlm. 49.

- Mengkoordinasikan kegiatan yang akan dilakukan hingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- Mengatur pelaksanaan kegiatan berdasarkan urutan kepentingan masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih antar satu kegiatan dengan kegiatan lainnya.
- Melakukan penghematan tenaga, biaya, waktu dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan sebaik-baiknya, dan menyesuaikan kegiatan dengan jumlah dana yang tersedia.

b) Pengorganisasian (*organization*)

Istilah organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pertama, organisasi diartikan sebagai suatu lembaga kelompok fungsional, misalnya sebuah perusahaan, sebuah sekolah, sebuah perkumpulan, badan-badan pemerintahan. Kedua, merujuk pada proses pengorganisasian, yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi itu dapat tercapai secara efektif. Sedangkan organisasi itu sendiri diartikan sebagai kumpulan orang dengan sistem kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.¹⁸

c) Pelaksanaan (*actuating*)

Menurut George R. Terry sebagaimana yang dikutip oleh Soewadji Lazaruth dalam bukunya Kepala Sekolah dan Tanggung

¹⁸ Nanang Fattah., *Landasan Manajemen ...*, hlm. 71.

Jawabnya menyatakan bahwa *actuating* adalah kegiatan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Pelaksanaan ini sangat erat hubungannya dengan manusia, sebab terkait antara orang yang memimpin dan yang dipimpin. Seorang dituntut agar mampu berkomunikasi, memiliki kreatifitas dan inisiatif yang tinggi dalam mendorong bawahannya.

Dengan demikian suatu kegiatan pendidikan berjalan dengan baik jika pemimpinnya bisa memotivasi bawahannya untuk melakukan sesuatu yang kreatif dan inovatif.

d) Pengawasan (*controlling*)

Pada dasarnya, rencana dan pelaksanaan merupakan satu kesatuan tindakan, walaupun hal ini jarang terjadi. Pengawasan diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai. Menurut Murdick yang dikutip oleh Nanang Fattah dalam buku Landasan Manajemen Pendidikan menjelaskan bahwa “pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimana rumit dan luasnya suatu organisasi.” Proses dasarnya terdiri dari 3 tahap; (1) menetapkan standar pelaksanaan, (2) pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar,

(3) menentukan kesenjangan (*deviasi*) antara pelaksanaan standar dan rencana.¹⁹ Pengawasan mempunyai dua buah fungsi, yaitu:

- Membandingkan hasil yang telah dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- Mencatat semua hasil pengawasan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan.²⁰

Ada beberapa prinsip dari pengawasan yang harus diperhatikan antara lain:

- Pengawasan harus bersifat menyeluruh, artinya bahwa pengawasan harus meliputi aspek personel, pelaksanaan program, material, hambatan-hambatan dan lain-lain.
- Pengawasan dilakukan oleh semua orang yang terlibat dalam program, artinya bahwa pengawasan bukan hanya dilakukan oleh pimpinan atau petugas-petugas yang ditunjuk, tetapi semua petugas pelaksanaan program.
- Pengawasan harus bersifat diagnostik, artinya pengawasan tidak bertujuan untuk mencari kesalahan-kesalahan orang, tetapi untuk menemukan kelemahan-kelemahan atau penyimpangan-penyimpangan yang dapat menghambat tercapainya tujuan.

¹⁹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen ...* . hlm. 101.

²⁰ Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 16.

f. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, mengatakan bahwa ruang lingkup atau tugas-tugas manajemen pendidikan meliputi:

- 1) manajemen dan administrasi tata laksana sekolah.
- 2) manajemen dan administrasi personel guru dan pegawai sekolah.
- 3) manajemen dan administrasi sekolah.
- 4) supervisi pengajaran.
- 5) pelaksanaan dan pembinaan kurikulum.
- 6) pendirian dan perencanaan bangunan sekolah.
- 7) hubungan sekolah dengan masyarakat.

Hadari Nawawi menyatakan dalam bukunya *Administrasi Pendidikan Masyarakat*, bahwa kegiatan operatif dalam mengelola tugas manajemen administrasi secara efektif antara lain:

- 1) tata usaha
- 2) kepegawaian
- 3) perbekalan
- 4) keuangan
- 5) hubungan masyarakat²¹

Masih banyak lagi para ahli yang menyajikan tentang tugas-tugas dan pengelolaan, baik yang tercakup dalam lingkup administrasi, ataupun manajemen pendidikan. Namun semua itu tergantung pada

²¹ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan ...*, hlm. 10.

konsep dasar (dasar filosofi) administrasi manajemen serta kemampuan yang dimilikinya. Pelaksanaan tugas tersebut harus disesuaikan dengan situasi yang dihadapi.

2. Pengertian Kinerja

Menurut Suyadi Prawirosentono kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.²²

Guru merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, yang berarti guru bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Dalam melaksanakan bidang pengajarannya agar dapat berhasil, guru dapat dituntut untuk dapat memiliki kinerja yang baik. Hal ini senada dengan undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 bab I pasal I ayat 1 bahwa:

*Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.*²³

Tugas dan tanggung jawab guru sebagai seorang pendidik profesional sesungguhnya sangat terbatas pada kegiatan belajar mengajar saja, guru juga bertugas sebagai evaluator, administrator, konselor, dan lain-lain.

²² Suyadi Prawirosentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 24.

²³ Himpunan Peraturan Perundang-undangan, *Guru dan Dosen; Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005*, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hlm. 2

Guru yang mampu akan lebih cakap menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang memuaskan.

Berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab guru menurut Dr. Nana Sudjana dalam bukunya “Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar”, mengutip pendapat Peters ada tiga tugas dan tanggung jawab guru yakni; (a) guru sebagai pengajar, (b) guru sebagai pembimbing, (c) guru sebagai administrator di kelas.²⁴

a. Peranan Sebagai Pengajar (*Instruksional*)

Peranan ini mewajibkan guru menyampaikan sejumlah materi pelajaran sesuai dengan GBPP. Dalam melaksanakan peran tersebut guru melakukan:

- 1) Menyusun program pengajar selama kurun waktu tertentu secara berkelanjutan. Membuat persiapan mengajar dan rencana kegiatan belajar mengajar untuk tiap bahan kajian yang akan diajarkan dengan penggunaan metode tertentu. Menyiapkan alat peraga yang dapat membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar.
- 2) Merencanakan dan menyiapkan alat evaluasi belajar.
- 3) Menyiapkan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengajaran yang merupakan program sekolah.

²⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung Sinar Baru Algesindo 1989), hlm. 15.

b. Peranan sebagai Pendidik (*Educational*)

Tugas guru bukan saja mengajar, tetapi lebih dari itu mengantar siswa menjadi manusia dewasa yang cakap dan berbudi luhur, oleh sebab itu guru harus memperhatikan siswa terutama sikap, tingkah laku, ketertiban dan kedisiplinannya.

c. Peran sebagai Pemimpin (*Manajerial*)

Dalam buku Pedoman Administrasi dan Supervisi yang diterbitkan Dep. P dan K (1978:84) tertulis tugas dan tanggung jawab guru sebagai manajer, sebagai berikut:

- 1) menguasai program pengajaran (garis-garis besar program)
- 2) menyusun program kegiatan mengajar
- 3) menyusun model satuan pelajaran dan pembagian waktu.
- 4) melaksanakan tata usaha kelas, antara lain pencatatan data murid.²⁵

Peran ini bukan saja ada di dalam kelas, namun juga diluar kelas. Bukan saja pada saat pelajaran berlangsung, tetapi juga sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung. Sehubungan dengan itu, guru harus banyak mengetahui tentang latar belakang siswa-siswanya, baik segi sosial, ekonomi, maupun budaya.

Berkaitan dengan tugas atau peran sebagai seorang pendidik, maka guru harus memiliki kemampuan profesional seperti yang diungkapkan oleh Suryosubroto, yakni terpenuhinya 10 kompetensi guru yang meliputi:

²⁵ B.Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)..
hlm. 170.

- 1) Menguasai bahan
- 2) Mengelola program belajar mengajar
- 3) Mampu mengelola kelas
- 4) Penggunaan media atau sumber
- 5) Menguasai landasan-landasan pendidikan
- 6) Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar
- 7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran
- 8) Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.²⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tugas guru bukan hanya mengajarkan ilmu yang dimiliki, tetapi juga mengelola ilmu sendiri. Dengan cara demikian akan memperkaya diri dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah, sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis. Maksudnya ialah agar apa yang disampaikan betul-betul dimiliki oleh peserta didik.

Secara operasional hal yang terkait pada kinerja profesional guru:

²⁶B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 4.

- 1) Melakukan perbaikan pembelajaran secara terus menerus berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas atau catatan pengalaman kelas dan atau catatan-catatan perbaikan.
- 2) Mencoba menerapkan berbagai model pembelajaran yang relevan untuk pembelajaran di kelas maupun kegiatan praktikum.
- 3) Guru perlu dirangsang untuk membangun sikap terhadap belajar, yang bermuara pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Untuk itu perlu dikembangkan berbagai diskursus akademis antar guru dalam menggali, mengkaji dan memanfaatkan berbagai temuan penelitian dan hasil kajian konseptual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan cara itu guru secara perseorangan dan kelompok akan selalu didorong dan ditantang untuk selalu berusaha tampil beda dan unggul.
- 4) Komunitas guru yang penuh diskursus akademis dan profesional dengan nuansa kesejawatan yang berorientasi pada peningkatan kinerja yang unggul tersebut akan memiliki dampak ganda. Di satu sisi komitmen dan kompetensi guru akan selalu terjaga dan terpelihara.²⁷

²⁷ <http://www.uny.ac.id/home/artikel>

F. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek adalah suatu cara menentukan sumber dimana penulis mendapatkan data.²⁸

Dalam metode penentuan subyek ini yang digunakan adalah penelitian populasi. Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan dari sample itu hendak digeneralisasikan.²⁹

Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka penelitian ini tidak menggunakan sample. Suharsimi Arikunto dalam bukunya, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, menjelaskan mengenai penelitian populasi sebagai berikut :

"Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya."³⁰

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.³¹ Responden yang penulis butuhkan dalam interview adalah:

²⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktiks*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1992). hlm. 102.

²⁹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset. 1993). hlm. 70.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 107.

³¹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1984), hlm. 193.

- a) Pengurus yayasan Pondok Pesantren Tapak Sunan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdiri dan tujuan berdirinya Pondok Pesantren Tapak Sunan.
- b) Kepala Madrasah Aliyah Tapak Sunan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdiri, tujuan berdirinya Madrasah Aliyah Tapak Sunan, pelaksanaan fungsi manajemen dan upaya yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kinerja guru.

Dalam pelaksanaannya, penulis terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

b. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Koentjaraningrat observasi adalah pengumpulan data mengenai kenyataan yang hendak dipelajari dengan menggunakan pengamatan.³²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peran manajemen pendidikan, dan untuk menambah atau menguatkan hasil-hasil yang diperoleh dengan metode interview.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.³³

³² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, hlm. 200.

³³ *Ibid*, hlm. 132.

Metode ini penulis maksudkan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen tentang Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan, seperti sejarah berdirinya, keadaan guru, dan bagaimana peran manajemen pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha menguraikan data yang telah terkumpul kemudian diolah dan disimpulkan. Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan metode analisis kualitatif.

Analisis data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan untuk memperoleh kesimpulan digunakan cara berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang sifatnya umum, yang didapat dari fakta-fakta yang khusus, seperti pengambilan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis membagi pembahasannya dalam empat bab:

BAB I Pendahuluan, yang menguraikan tentang: latar belakang masalah yang berisi tentang pentingnya peranan manajemen pendidikan kaitannya dengan kinerja guru. Rumusan masalah yang berisi tentang bagaimana kondisi obyektif guru, bagaimana peran manajemen pendidikan dan

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, hlm. 42.

upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Tujuan penelitian yang berisi untuk mengetahui peran manajemen pendidikan dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara manajemen pendidikan dengan kinerja guru dan kegunaan penelitian yang berisi untuk memberi wawasan pengetahuan tentang peranan manajemen pendidikan kaitannya dengan kinerja guru. Telaah pustaka yang berisi tentang tinjauan pustaka pada skripsi dan buku-buku yang bertujuan untuk menunjukkan originalitas penelitian. Landasan teori yang berisi tentang pengertian, prinsip-prinsip, fungsi-fungsi, ruang lingkup manajemen pendidikan, pengertian kinerja, tugas dan tanggung jawab guru, serta hal-hal yang terkait pada kinerja profesional guru. Metode penelitian yang berisi tentang metode penentuan subyek, metode pengumpulan data yang terdiri dari metode interview, metode dokumentasi dan metode analisis data kualitatif. Sistematika pembahasan yang berisi pendahuluan, gambaran umum sekolah, pembahasan dan penutup. Daftar pustaka yang berisi tentang daftar sumber-sumber sebagai bahan penulisan skripsi yang digunakan oleh penulis.

BAB II Gambaran umum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan yang meliputi: letak geografis yang berisi tentang letak dan batas-batas wilayah Madrasah Aliyah Tapak Sunan, sejarah berdiri yang berisi tentang sejarah singkat sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi yang berisi tentang organisasi sekolah, keadaan guru,

pegawai dan siswa yang berisi tentang keadaan dan jumlah masing-masing, sarana dan prasarana yang berisi tentang jumlah sarana prasarana dan sumber belajar yang ada di sekolah, pembiayaan yang berisi tentang pemasukan uang sekolah dan honor guru yang dikeluarkan sekolah, serta kurikulum yang berisi tentang model kurikulum setiap kelas yang digunakan di sekolah.

BAB III Pembahasan: 1) Bagaimana kondisi obyektif guru di madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan yang berisi tentang latar belakang pendidikan guru dan mata pelajaran yang diajarkan. (2) Bagaimana peran manajemen pendidikan di madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan yang berisi tentang perlu adanya manajemen untuk meningkatkan kinerja guru (3) Upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kinerja guru yang berisi tentang upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai seorang manajer.

BAB IV Penutup, yang meliputi kesimpulan yang berisi tentang kesimpulan isi skripsi, saran-saran yang berisi tentang saran bagi kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen untuk meningkatkan kinerja guru, dan kata penutup yang berisi tentang rasa syukur penulis yang telah menyelesaikan skripsi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari kondisi obyektif guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan secara keseluruhan sebagian besar sudah cukup memenuhi syarat sebagai guru yang kompeten, sehingga guru sebagai manajer dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pelaksanaan fungsi manajemennya dari tahun ke tahun.
2. Peran manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan sangat penting dalam pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hubungannya dengan manajemen pendidikan tugas guru tidak hanya mendidik, tapi juga sebagai manajer kelas. Peran manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Tapak Sunan yang dilihat dari fungsi manajemennya terdiri dari :
 - a. Perencanaan, yaitu membuat program pengajaran yang mencakup Analisis Materi Pelajaran, Program Tahunan dan Semester, Program Satuan Pelajaran, Program Rencana Pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa.
 - b. Pengorganisasian yaitu mengatur dan menghubungkan sumber belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

- c. Pelaksanaan yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan penilaian belajar ulangan harian atau semester, melaksanakan analisis hasil ulangan harian, mengisi daftar nilai siswa dan mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
 - d. Pengawasan yaitu meneliti daftar hadir siswa dan mengatur ruang kelas.
3. Untuk mencapai kinerja guru yang baik, maka ada beberapa upaya yang dilakukan madrasah yaitu: mengadakan latihan dan penataran, melakukan supervisi, mengupayakan agar guru benar-benar berfungsi, memberikan penghargaan kepada guru berprestasi, mengadakan rapat guru, dan meningkatkan kesejahteraan guru-guru.

B. SARAN-SARAN

1. Kepala madrasah sebagai manajer juga sebagai penggerak seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah agar lebih meningkatkan pelaksanaan manajemen pendidikan, sesuai dengan manajemen yang diterapkan di sekolah.
2. Guru sebagai pelaksana kegiatan belajar hendaknya meningkatkan kemampuan profesionalnya dan senantiasa merealisasikan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang terdiri dari: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam kegiatan belajar agar lebih baik lagi.
3. Kepala Sekolah dan guru agar dapat melakukan kerja sama yang harmonis dan saling menghargai dalam rangka mengelola pendidikan di madrasah

Aliyah Pondok Pesantren Tapak Sunan, agar tercipta suasana kerja yang menyenangkan dan penuh tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan.



C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya untuk penulis dan pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran sangat penulis harapkan.

Akhirnya hanya pada Allah penulis memohon agar senantiasa diberikan petunjuk dan selalu meridhoi setiap langkah kita.

Amiin...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh,
2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- B. Suryosubroto,
2004. "*Manajemen Pendidikan di Sekolah*", Jakarta PT Rineka Cipta.
- B. Suryosubroto
2002. *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Burhanuddin
1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas.
2003 "*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*", Yogyakarta: Media Wacana Press,
- Departemen Agama RI
2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro,
- E.Mulyasa
2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- <http://www.uny.ac.id/home/artikel>
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan,
2006. *Guru dan Dosen; Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005*. Bandung: Fokusmedia.
- Moh. Uzer Usman.
2006. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung ; Rosda Karya.
- Nanang Fattah
2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana
1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

- Ngalim Purwanto.
1987. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soekarno
1986. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Miswar.
- Sondang P Siagian.
1989. *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung.
- Soewadji Lazaruth
1994. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Kanisius
- Sudarwan Danim,
2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto
1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi
1993. *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset
- Sutrisno Hadi
1984. *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Suyadi Prawirosentono
1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: BPFE
- Syafaruddin,
2005 *"Manajemen Lembaga Pendidikan Islam"*, Jakarta: Ciputat Press.